

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba, pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. Analisis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan variabel independen ukuran perusahaan, *leverage*, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil pengujian ini menolak hipotesis yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba, dengan demikian hipotesis penelitian tidak terbukti.
2. Secara parsial variabel independen ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil pengujian ini menolak hipotesis yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba, dengan demikian hipotesis penelitian tidak terbukti.
3. Secara parsial variabel independen *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil pengujian ini menolak hipotesis yang mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba, dengan demikian hipotesis penelitian tidak terbukti.
4. Secara parsial variabel independen komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil pengujian ini menolak hipotesis yang mengatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba, dengan demikian hipotesis penelitian tidak terbukti.

5. Melalui uji koefisien determinasi (R^2), diketahui bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,012 atau 1,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 1,2% dari variabel manajemen laba dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan komite audit. Sedangkan sisanya, 98,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak di ikutsertakan dalam penelitian ini.

V.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, diantara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan bukan hanya pada satu sektor perusahaan manufaktur sehingga dapat mencakup semua hasil temuan penelitian , menggunakan jangka periode yang cukup lama dibandingkan penelitian ini yang terbatas hanya 3 tahun yaitu 2010, 2011, dan 2012, serta menambahkan variabel independen lain yang bisa menjadi salah satu faktor untuk mencegah terjadinya manajemen laba di perusahaan manufaktur.
2. Menggunakan proksi *leverage* yang lain dari penelitian ini, seperti *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *tangible assets debt coverage*, *current liabilities to net worth*, *times interest earned*, *fixed charge coverage*.
3. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi para pemakai laporan keuangan di perusahaan khususnya para manajer untuk dapat mengelola keuangan dan laba perusahaan dengan baik sehingga dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan nilai pertumbuhan perusahaan di masyarakat luas serta kepada para investor agar dapat berhati-hati memilih perusahaan yang akan dijadikan acuan untuk menanamkan investasinya, yang dalam penelitian ini perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2010-2012 cenderung melakukan tindakan

pengelolaan laba atau yang lebih dikenal dengan manajemen laba untuk menghasilkan keuntungan baik untuk perusahaan, maupun untuk keuntungan pribadi. Serta penelitian ini menghasilkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan komite audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, dapat juga dijadikan acuan bagi para auditor, investor, masyarakat, dan juga para manajer untuk dapat memilih perusahaan yang akan dijadikan panduan untuk mendapatkan klien, menanamkan investasi, maupun untuk mencari informasi yang relevan dan sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

